

DETEKSI DINI STROKE PADA LANSIA

H.Herdin, Wahyuni Dwi Cahya , Yessy Yusvarimah, Deni Wahyudi, Rizky Amanah
ITIKES Wiyata Husada Samarinda
**e-mail:herdin08@yahoo.com*

ABSTRAK

Kelurahan Air Hitam, Samarinda Ulu merupakan daerah di Kalimantan Timur yang memiliki 30 % warga usia lanjut. Prevalensi stroke di provinsi Kalimantan Timur menurut data Riskesdas 2018 pada umur 55-64 tahun sebesar 58,3%, umur 65-74 tahun sebesar 84% dan 75 tahun ke atas sebesar 65,6% . Menurut WHO, Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda-tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vascular. Deteksi dini pada lansia memiliki fungsi untuk pencegahan dan penanganan stroke. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan membimbing penderita stroke memerlukan edukasi mengenai kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke dengan peregangan mandiri. Hasil yang dicapai adalah stroke diharapkan mengetahui status kesehatan terkait resiko stroke, mengetahui informasi mengenai pencegahan stroke dan peserta untuk lebih menjaga kesehatan

Kata Kunci: Deteksi Dini, lansia,Stroke

ABSTRACT

Air Hitam Village, Samarinda Ulu is an area in East Kalimantan which has 30% elderly residents. The prevalence of stroke in the province of East Kalimantan according to Riskesdas 2018 data at the age of 55-64 years is 58.3%, aged 65-74 years is 84% and 75 years and over is 65.6%. According to WHO, stroke is a condition in which clinical signs are found that develop rapidly in the form of focal and global neurologic deficits, which can be severe and last for 24 hours or more and or can cause death, without any other obvious cause other than vascular. Early detection in the elderly has a function for the prevention and treatment of stroke. The method used is demonstration and guiding stroke sufferers who need health education about prevention and treatment of stroke with independent stretching. The results achieved are that stroke is expected to know health status related to stroke risk, find out information about stroke prevention and participants to better maintain their health

PENDAHULUAN

Stroke sebagai penyakit neurovascular masih menjadi masalah serius sebagai penyebab kematian kedua sekaligus sebagai penyebab kecacatan ketiga di dunia. Dampak stroke dapat menyebabkan kecacatan seperti hemiplegia atau hemiparesis dan gangguan kognitif yang terjadi dalam waktu lama. Hal ini dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari pasien sehingga membutuhkan perawatan yang lama serta menimbulkan ketergantungan terhadap keluarga. Akibatnya, stroke dapat menurunkan kualitas hidup pasien dan meningkatkan beban keluarga.

Angka kejadian stroke di Kalimantan Timur cukup tinggi karena di Kalimantan Timur sendiri penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakatnya adalah hipertensi, diketahui dari data Dinas. Prevalensi stroke di provinsi Kalimantan Timur menurut data Riskesdas 2018 pada umur 55-64 tahun sebesar 58,3%, umur 65-74 tahun sebesar 84% dan 75 tahun ke atas sebesar 65,6%.

Puskesmas Segiri merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Samarinda. Puskesmas ini memiliki 3

wilayah kerja yaitu di Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Gunung Kelua, dan Kelurahan Sidomulyo. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2015 diketahui bahwa Puskesmas Segiri memiliki peringkat pertama penderita Hipertensi di Kota Samarinda. Jumlah penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri sampai dengan bulan Desember 2015 sebanyak 1.612 (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2015).

METODE

Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan deteksi dini stroke pada lansia dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 1. Melakukan perizinan
 2. Mengumpulkan peserta peserta kegiatan
 3. Menyiapkan peralatan berupa speaker, LCD, poster, alat pemeriksaan kesehatan dll.
- b. Pelaksanaan
 1. Pembukaan dan pendataan warga yang mengikuti kegiatan di lokasi yang menjadi sasaran kegiatan
 2. Penyuluhan menjelaskan pencegahan stroke
 3. Dilakukan pemeriksaan tanda vital seperti tekanan darah dan denyut

nadi

4. Sesi diskusi, Tanya jawab dan hiburan

HASIL

a. Karakteristik Peserta

Peserta merupakan warga sekitar Kelurahan Air Hitam, yang beresiko mengalami stroke dengan usia diatas 55 tahun

Respon Peserta

Peserta belum tahu tentang pencegahan dan penanganan stroke

b. Dampak

Dampak kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengetahui status kesehatan terkait resiko stroke
2. Mengetahui informasi mengenai pencegahan stroke.
3. Menarik minat peserta untuk lebih menjaga kesehatan

DOKUMENTASI



Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan di puskesmas segiri yang telah dilakukan cukup banyak faktor yang dapat mempengaruhi. Cukup banyak peserta yang bersiko menderita stroke. Diketahui berdasarkan pemeriksaan tekanan darah dan standa vital lainnya, tingkat aktivitas fisik yang kurang, adanya hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi primer.

REKOMENDASI

Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan berjadwal dan kontinyu. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait faktor resiko yang dapat meningkatkan terjadinya resiko stroke perlu dilakukan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lainnya

REFERENSI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013 Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI

Dinas Kesehatan Kota Samarinda. 2016 Data Penderita Hipertensi Di Kota Samarinda Tahun 2016

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. 2016 Data Penderita Hipertensi Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016

- Gitahafas. 2008. Penyakit Hipertensi dan Stroke.
<http://www.ilunifk83.com/kesehatan-dan-ilmu-kedokteran-f8/stroke-andanger-t218-75.html>, di akses 20 Maret 2016.
- IPAQ group, 2002. International Physical Activity Questionnaires.
<http://www.ipaq.ki.se/questionnaires/IPAQ> (Diakses 18 April 2016)
- Hidayat, A.A.A. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika
- Irianto, Koes, 2014. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular, Jakarta : Alfabeta
- JNC-7, 2005. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure.
[http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full .pdf](http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full.pdf)
 (Diakses 16 April 2016).
- Kelurahan Sidodadi 2016. Profil Kelurahan Sidodadi 2016
- Kemenkes, RI., 2013. Profil Kesehatan Indonesia 2013, Jakarta
<http://www.depkes.go.id/profil-kesehatan-indonesia-2013>. (Diakses : 1 Februari 2016).
- Kepmenkes, 2009. Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah, Jakarta
- Mellisa Kiki, 2013. Hubungan antara Perilaku Olah Raga, Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Surabaya
<http://journal.unair.ac.id>
- Notoatmodjo S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika